

Didi Mawardi. NPM. 19.03.3.1.1.00111. Penerapan *House of Risk* (HOR) Dalam Manajemen Risiko Keripik Teripang (*Phyllophorus sp.*) Di UD Sari Laut. Di bawah Bimbingan Ibu Banun Diah Probawati, S.TP., M.Si. dan Bapak Mojiono, S.TP.,M.Si.

ABSTRAK

Salah satu biota laut yang memiliki potensi ekonomi tinggi yaitu teripang. Teripang memiliki sejumlah komponen kimia yang dilaporkan memiliki beragam khasiat, yaitu Antijamur, senyawa alkaloid, saponin, steroid, dan triterpen. Industri keripik Teripang sering mengalami gangguan operasional yang disebabkan oleh pekerja, alat produksi hingga faktor dari luar seperti keterlambatan bahan baku. Oleh sebab itu metode yang digunakan pada penelitian di industri keripik teripang adalah *House of Risk* untuk mengoptimalkan kualitas operasional dan juga dapat menguntungkan untuk industri keripik teripang. *House of Risk* merupakan metode untuk menganalisis risiko yang pengaplikasiannya dengan prinsip dari *Failure Models and Effects Analysis* yang digabungkan dengan model *House of Quality*, untuk meminimalkan risiko yang terjadi yang disebabkan oleh agen risiko, metode tersebut dapat mengetahui risiko-risiko yang muncul pada saat proses produksi dan mengetahui strategi penanganan atau mitigasi risiko yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan prioritas agen risiko sebanyak 4 dan mitigasi risiko sebanyak 4 usulan. Prioritas agen risiko tersebut meliputi yaitu Cuaca tidak panas, pekerja, bahan baku tidak sesuai kualitas, ketidak tersediaan bahan baku pada supplier. Hasil dari mitigasi risiko terdapat 4 strategi, meliputi melakukan koordinasi yang lebih baik dengan supplier, memperbanyak pilihan supplier, melakukan pelatihan untuk pekerja, membuat kontrak dengan supplier.

Kata Kunci : *House of Risk*, Keripik Teripang, dan Mitigasi Risiko

Didi Mawardi. NPM. 19.03.3.1.1.00111. Implementation of House of Risk (HOR) in Sea Cucumber Chips (*Phyllophorus* sp.) Risk Management at UD Sari Laut. Supervised by **Banun Diyah Probowati, S.TP., M.Si. and Mojiono, S.TP., M.Si.**

ABSTRACT

One of the marine biota that has high economic potential is sea cucumbers. Sea cucumbers have a number of chemical components that are reported to have various properties, namely antifungals, alkaloid compounds, saponins, steroids, and triterpenes. The sea cucumber chips industry often experiences operational disruptions caused by workers, production equipment to external factors such as delays in raw materials. Therefore the method used in research on the sea cucumber chip industry is House of Risk to optimize operational quality and can also be profitable for the sea cucumber chip industry. House of Risk is a method for analyzing risk that applies the principles of Failure Models and Effects Analysis combined with the House Of Quality model, to minimize risks that occur caused by risk agents, this method can identify risks that arise during the production process and know the risk management or mitigation strategies used. Based on the results of the study, it was found that there were 4 priority risk agents and 4 risk mitigation proposals. The priority risk agents include the weather is not hot, workers, raw materials not according to quality, unavailability of raw materials at suppliers. The results of risk mitigation are 4 strategies, including carrying out better coordination with suppliers, increasing the choice of suppliers, conducting training for workers, making contracts with suppliers.

Keywords : *House of Risk, Sea Cucumber Chips, and Risk Mitigation*